

Pengembangan Media Video Materi Karakteristik Unsur-Unsur Drama pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surabaya

PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN MATERI KARAKTERISTIK UNSUR-UNSUR DRAMA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 4 SURABAYA

Ida Ambarwati, Dra. Sulistiowati M.Pd

Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, email: idaambarwati@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengenai pengembangan media video pembelajaran materi karakteristik unsur-unsur drama pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan media belajar siswa dalam memahami materi yang dikemas secara lebih interaktif dan mudah dipahami oleh siswa menggunakan media video. Pengembangan dilakukan menggunakan model pengembangan ADDIE, (*analysis, design, development, implementation and evaluation*). *Analysis* dilakukan dengan meninjau kelengkapan mengenai karakteristik dan potensi siswa kemudian *design* produk media video dilakukan untuk dilanjutkan pada tahap *development* dimana produk dilakukan uji validitas untuk bisa dilanjutkan pada tahap *implementation* pada objek penelitian *evaluation* dilaksanakan pada tiap tahap dan akhir pelaksanaan penerapan media video pembelajaran yang telah diproduksi. Produk penelitian ini berupa video pembelajaran yang dikonsepsi dengan penyajian drama pendek untuk selanjutnya dilakukan analisis. Analisis berlandaskan pada materi yang disajikan secara bersamaan. Kelayakan dan keefektifan media video pembelajaran yang disajikan diukur dari hasil nilai belajar siswa *pre-test* 66 dan *pot-test* 83.. Dari hasil perbandingan nilai sebelum dan sesudah siswa diberikan media ini menunjukkan bahwa media video pembelajaran efektif karena mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan hasil tersebut maka pengembangan media video pembelajaran materi karakteristik unsur-unsur drama pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surabaya layak dan efektif untuk digunakan.

Kata kunci: Pengembangan media video, Karakteristik unsur-unsur Drama

Abstract

This research is about the development of video learning method on characteristics of drama elements material for grade eight students of SMP Muhammadiyah 4 Surabaya. The research aims to provide the students with a learning media that would suit their needs better through interactive and comprehensible materials with use video learning. The method is developed using the ADDIE model (analysis, design, development, implementation, and evaluation). Analysis process is examined through a field review on student's characteristics and potentials. The next step is designing the video production before proceeding to development stage to test the product's validity. The process then continues to the implementation phase of the research object. Evaluation is applied thoroughly on every stage of the process and on the final stage once the learning video method has been implemented. The outcome of the research is a learning video presented in a short drama format. The video's effectiveness is then being analyzed afterwards. The analysis is based on the learning materials that are delivered simultaneously. The feasibility and the effectiveness of the learning video are measured through the results of student's 74,58 pre-test and 84,06 post-test. Comparing the before and after results of the test will show how effective this method is in improving student's learning results. Therefore,

providing a validation for the feasibility and effectiveness of the development of video learning method on characteristics of drama elements material for grade eight students of SMP Muhammadiyah 4 Surabaya.

Keywords: *The development of video learning, Characteristics of drama*

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jika pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan rangkaian pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk mendapatkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan peserta didik, masyarakat bangsa dan Negara. Jalur pendidikan formal meliputi jenjang pendidikan dasar, jenjang pendidikan menengah dan jenjang pendidikan tinggi. Pembelajaran bahasa pada siswa SMP diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan opini, dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat dengan memanfaatkan kemampuan analitis serta imajinatif peserta didik.

Pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 8 terdapat materi pokok drama. Materi drama akan mempelajari kehidupan dan pemikiran manusia melalui perilaku (*acting*) yang disajikan (Kosasih, 2017 : 202). Dalam sebuah drama hal-hal yang harus dipahami siswa meliputi tema, alur, penokohan, dialog dan bahasa.

Video merupakan media audio visual yang menyajikan gerak gambar bergerak dan suara dari rekaman peristiwa yang terjadi. Informasi yang disampaikan bersifat fakta (kejadian penting, berita atau bentuk cerita fiktif), sifatnya bisa berupa informatif, edukatif maupun instruksional (Mawan & Muslimin, 2017:152). Sedangkan Menurut Smaldino, Russel, Heinich, Molenda (2008:374) dalam Kristanto (2015:43) video adalah "the storage of audio visuals and their display on television-type screen" (penyimpanan/perekaman gambar

dan suara yang penayangannya pada layar televisi). pengembangan sebuah media pembelajaran yang mampu diakses oleh *Smartphone* agar proses penyerapan informasi dapat dilakukan oleh guru dan siswa dengan mudah dan berpengaruh pada tingkat pengetahuan dan keterampilan. karakteristik media video Menurut Cheppy Riyana (2007:8-11) untuk memproduksi media video pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan efektifitas penggunaannya maka pengembangan video pembelajaran harus merujuk pada karakteristik dan kriterianya. Karakteristik video pembelajaran yaitu :

- a. *Clarity of Message* (Kejelasan pesan)
Melalui media video siswa mampu memahami informasi pembelajaran secara lebih bermakna dan dapat diterima secara keseluruhan sehingga informasi akan tersimpan dalam ingatan jangka panjang dan bersifat retensi
- b. *Stand Alone* (Berdiri sendiri)
Video tidak tergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain
- c. *User Friendly* (Bersahabat/akrab dengan pemakainya)
Media video dapat disesuaikan pemilihan bahasanya sehingga bahasa penjelasan informasi mudah dipahami
- d. Representasi Isi
Materi harus benar-benar representative, yaitu menggambarkan asli dari materi yang dibahas tidak keluar dari konten.
- e. Visualisasi dengan media
Materi dikemas dengan berbagai format seperti teks, animasi, rekaman, dan video sesuai tuntutan materi.
- f. Menggunakan kualitas resolusi yang tinggi
Meskipun menggunakan teknologi rekayasa digital dengan resolusi yang cukup tinggi

tetapi *support* untuk setiap *speech system computer*

- g. Dapat digunakan secara klasikal atau individual

Video pembelajaran dapat digunakan oleh para siswa secara individual diruamh. Bisa juga digunakan secara klasikal dalam jumlah siswa yang banyak didalam kelas

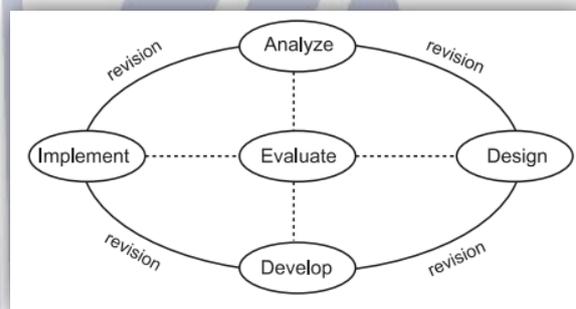
Penelitian pengembangan ini sebagai objeknya dipilih SMP Muhammadiyah 4 Surabaya. Penelitian pengembangan dilakukan untuk pembuatan media, dimana media video dipilih dalam mengatasi penyamapain materi karateristik unsur-unsur drama pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hasil obseravasi yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 4 Surabaya pada tanggal 12 Sepetember 2018 pukul 11.00 WIB serta wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia Ustadzah Handa Sonia Priyanka yang dieproleh adalah, narasumber menyampaikan materi pembelajaran hanya menggunakan bahan ajar dan tidak ada media pembelajaran. Berdasarkan RPP K-13 revisi 2017 yang dikembangkan oleh guru yaitu siswa harus mampu menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas, maka apabila proses pembelajaran hanya menggunakan metode tersebut dirasa siswa kesulitan. Selain itu narasumber selaku guru mata pelajaran juga mengungkapkan hasil belajar siswa mengenai materi karateristik unsur-unsur drama hanya mencapai KKM yaitu 75 sebesar 60% dan hanya sekitar 40% yang mencapai lebih dari kriteria ketuntasan minimum. Karena kurangnya pemahaman materi mengenai hal tersebut, ketika melaksanakan praktek pementasan drama siswa tidak menyajikan darama sesuai dengan yang ditugaskan.

Meninjau adanya faktor pertimbangan dengan memilih media sesuai dengan karakteristik materi untuk memecahkan masalah belajar siswa, media video cocok dikembangkan. Dengan menggunakan media video diharapkan siswa lebih memahami materi dengan menggunakan gambaran visual serta audio pendukung yang tersaji. Siswa juga bisa

memperkuat materi tersebut secara mandiri dan bisa dilakukan secara berulang-ulang. Maka dari hal tersebut peneliti akan mengembangkan

METODE

Pengembangan dilakukan dengan menggunakan penedekatan penelitian dan pengembanagan (*Research and Development*). Metode penelitian dan pengembangan yang dipilih merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2016:297). Model pengembangan yang digunakan dalam pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE. (*Analysis, Design, Develop, Implementation, dan Evaluation*).



Sumber : (Branch 2009)

Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang perlu dibuat oleh pengembang ialah instrumen yang digunakan untuk mengukur kelayakan dari produk penelitian, antara lain:

- Instrumen validasi rencana pelaksanaan pembelajaran
Rencana pelaksanaan pembelajaran divalidasi sebelum disusunnya materi yang akan dimuat dalam media video pembelajaran. Hal ini karena rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan langkah paling awal untuk menentukan model pembelajaran yang sesuai untuk penggunaan media tersebut.
- Instrumen validasi materi
Instrumen validasi materi dinilai oleh ahli materi yang berhubungan dengan materi drama khususnya materi karakteristik unsur-unsur drama. Validasi materi tersebut digunakan untuk mengukur kelayakan dari

penyajian dari segi konten materi karakteristik unsur-unsur drama yang akan disajikan dalam media video pembelajaran.

c. Instrumen validasi media

Instrumen validasi media digunakan untuk mengetahui kelayakan dari media video pembelajaran, proses validasi media ini dinilai oleh ahli media dengan kualifikasi seperti yang dijelaskan peneliti pada BAB I. Instrumen validasi media disusun berdasarkan aspek dari karakteristik media video pembelajaran pada pembahasan BAB II.

d. Instrumen tes siswa

Tes siswa divalidasi oleh ahli materi karakteristik unsur-unsur drama. Pengujian tes siswa dilakukan kepada 29 siswa kemudian dihitung dengan validitas serta reliabilitas butir soal untuk menguji apakah soal yang digunakan sesuai dengan tingkat kesulitan yang dimiliki oleh siswa SMP Muhammadiyah 4 Surabaya.

e. Kuisisioner (angket)

Angket merupakan teknik pengambilan data secara tertulis untuk diberikan kepada responden. Dalam pengembangan media video pembelajaran materi karakteristik unsur-unsur drama menggunakan angket dengan perhitungan skala gutman.

Teknik Analisis Data

Untuk analisis setiap instrumen kelayakan menggunakan perhitungan Menurut Ridwan (2011:15), adapun kriteria penilaian dalam mengevaluasi ini adalah :

Skor	Kriteria
81% - 100%	Baik Sekali
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Kurang Baik
21% - 40%	Tidak Baik
<21%	Tidak Baik Sekali

Sedangkan analisis uji test untuk siswa menggunakan rumus Uji-T dengan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 \cdot d}{N(N-1)}}$$

Sumber: Arikunto (2013:35)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengembangan pada bab ini akan menjawab rumusan masalah yaitu mengenai kelayakan serta keefektifan dari Pengembangan media video materi karakteristik unsur-unsur drama. Adapun data pendukung dari hasil kelayakan ialah berupa validasi rencana pelaksanaan pembelajaran, validasi materi karakteristik unsur-unsur drama, validasi media video pembelajaran. Sedangkan untuk data pendukung keefektifan dibuktikan dengan hasil perhitungan *pre-test* serta *post-test* dari kelas eksperimen.

Proses Pengembangan

Pengembangan media video materi karakteristik unsur-unsur drama bagi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surabaya yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE, ((*Analysis, Design, Develop, Implementation, dan Evaluation*).) Secara rinci langkah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tahap Analisis (*Analysis Phase*)

Tahap ini merupakan proses analisis suatu permasalahan yang telah terjadi dilapangan. Langkah analisis ini terdiri dari 2 tahap. Tahapan ini telah dilakukan dengan menerapkan analisis kinerja dan analisis kebutuhan dalam mengenali sasaran pengguna media video pembelajaran. Secara lebih spesifik tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut :

Tahap pertama prosedur pengembangan media pembelajaran dengan model ADDIE adalah tahap analisis. Tahap ini dimulai dengan melakukan analisis terhadap masalah. Analisis masalah dilakukan untuk mengetahui penyebab kesulitan siswa dalam mempelajari karakteristik unsur-unsur drama. Sesuai dengan kondisi

dilapangan, melalui wawancara kepada narasumber yakni guru mata pelajaran bahasa Indonesia beberapa siswa SMP Muhammadiyah 4 Surabaya. Kondisi menunjukkan bahwa siswa kurang memahami materi yang disajikan guru melalui metode ceramah dan video dokumentasi yang tidak menjelaskan materi secara detail.

Analisis potensi juga dilakukan dengan tujuan mengetahui potensi yang terdapat disekolah untuk mengatasi masalah yang timbul. Di SMP Muhammadiyah 4 Surabaya sudah terdapat fasilitas yang bisa dimanfaatkan untuk menampilkan media audio dan media audio visual yang menunjang penyampaian materi karakteristik unsur-unsur drama.

Tahap selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan analisis kebutuhan, analisis kebutuhan adalah analisis kesenjangan antara kondisi nyata dengan kondisi ideal. Berdasarkan kondisi tersebut dapat dirumuskan solusi perbaikan pembelajaran yang ada. Hal ini memberikan respon yang positif terhadap usaha dalam pencapaian tujuan-tujuan pembelajaran. Pada tahap ini bertujuan untuk mengemukakan solusi dari masalah yang diadapatkan.

Tahap Perancangan (*Design Phase*)

Pada tahap ini dibuat rancangan dari media video pembelajaran yang akan dikembangkan. Rancangan media ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang dilaksanakan pada tahap analisis kebutuhan. Setelah itu pengembang melakukan penjabaran materi dan ide pengembangan media video dengan menghadirkan ahli materi. Langkah-langkah pada tahap ini terdiri atas membuat garis besar media dan pra produksi.

Membuat garis besar media, dimana media video dikemas dengan durasi kurang lebih 7 menit. Media video berisi mengani drama yang diperankan oleh talent dan analisis karakteristik unsur-unsur drama berdasarkan video tersebut.

Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini dilakukan pengembangan produk awal media video pembelajaran berdasarkan desain yang telah dibuat. Setelah produk awal media video pembelajaran jadi, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan uji kelayakan produk awal kepada ahli. Uji kelayakan produk awal ini bertujuan untuk menilai produk awal yang dihasilkan ditinjau dari aspek-aspek yang akan dinilai oleh ahli materi dan ahli media.

Validasi ahli materi dilakukan penilaian terhadap media yang dikembangkan dari segi kesesuaian materi dalam menyajikan materi karakteristik unsur-unsur drama oleh dosen jurusan bahasa Indonesia Bapak. Drs. Moh. Najid.,M.Hum Sedangkan validasi ahli media dilakukan penilaian terhadap media yang dikembangkan dari segi kemasan dan produk-produk medianya oleh dosen jurusan KTP Ibu Dra. Sulistiowati M.Pd. Hasil Penilaian dari ahli materi digunakan untuk melakukan perbaikan produk awal sampai para ahli materi menilai produk awal yang dikembangkan layak dan disetujui untuk diuji cobakan.

Uji coba dilakukan pada tahap pengembangan ini dilakukan pada skala satu lawan satu sebanyak 3 orang kemudian skala kecil yang melibatkan 9 orang siswa kemudian kelompok besar yang melibatkan 29 siswa yang dipilih dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria mempunyai perbedaan kemampuan yaitu siswa kurang, sedang, pintar berdasarkan referensi atau arahan dari guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia yang bersangkutan.

Tahap Implementasi (*Implementation Phase*)

Pada tahap ini dilakukan implementasi media yang sudah dikembangkan dalam skala besar. Media diuji coba dengan seluruh siswa kelas VIII D SMP Muhammadiyah Surabaya yang berjumlah 30 siswa, 14 laki-laki dan 16 perempuan. Pada hasil implementasi media ini digunakan untuk menggali data mengenai masukan dari pengguna media terhadap

keefektifan dari penerapan media video pembelajaran.

Pengujian skala besar dilakukan dengan cara melaksanakan KBM materi karakteristik unsur-unsur drama dengan media video pembelajaran. Kemudian siswa diberikan *posttest* setelah pembelajaran selesai.

Tahap Penilaian (*Evaluation Phase*)

Pada tahap ini beberapa data sudah dimiliki oleh pengembang dan dikumpulkan sebagai bahan menilai dari hasil penerapan media video pada proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan pada tiap tahapan mulai dari analisis terhadap permasalahan, desain media, pengembangan produk dimana evaluasi berdasarkan data dari para ahli kemudian tahap implementasi dimana Evaluasi ini dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil pembelajaran yang dicapai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Pada tahap ini dilakukan penilaian dengan format angket uji coba produk awal selain itu juga diberikan tes (*pretest* dan *posttest*).

PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk media video pembelajaran yang secara khusus diperuntukkan bagi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surabaya. Media video dipilih sesuai dengan karakteristik siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah yang disesuaikan dengan ketersediaan alat penunjang pembelajaran di kelas. Media video ini digunakan untuk memecahkan masalah belajar Bahasa Indonesia materi pokok drama yang membahas mengenai karakteristik unsur-unsur drama. Setelah melalui tahapan model pengembangan ADDIE, pengembangan media video materi karakteristik unsur-unsur drama ini sudah dikatakan layak dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surabaya.

Rancangan Program Pembelajaran sebagai acuan pengembangan media video juga dinyatakan layak berdasarkan hasil tinjauan dari ahli desain pembelajaran dengan

presentase sebesar 95% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Media video pembelajaran dinyatakan layak sesuai dengan hasil tinjauan dari ahli materi mendapatkan presentase 100% yang berada pada kategori sangat baik.

Hasil tinjauan dari ahli media juga menunjukkan media video layak dengan presentase 100% yang berada pada kategori sangat baik.

Selanjutnya dilaksanakan uji coba produk awal kepada siswa SMP Muhammadiyah 4 Surabaya dengan rincian sebagai berikut :

- Uji coba produk awal dengan subjek perorangan yaitu 3 siswa yang memperoleh presentase 90%
- Uji coba produk awal kelompok kecil dengan jumlah 9 siswa yang memperoleh presentase 92%
- Uji coba produk awal kelompok besar dengan jumlah 29 siswa yang memperoleh presentase 87,75%

Prsetest maupun *posttest* yang merupakan pengujian menggunakan tariff signifikan 5% $db = 30 - 1 = 29$, sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,70$, t_{hitung} lebih besar dari pada T_{tabel} dengan perbandingan angka $t_{hitung} = 5,01 > t_{tabel} = 1,70$.

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari uji kelayakan serta uji keefektifan dari media video pembelajaran materi karakteristik unsur-unsur drama bagi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surabaya dapat menjawab rumusan masalah mengenai kelayakan dan efektifitas digunakan dalam proses pembelajaran.

PENUTUP **Simpulan**

Setelah dilakukan analisis pengembangan media video pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran di kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surabaya materi karakteristik unsur-unsur drama layak dan efektif dalam pembelajaran. Berikut ini adalah hasil review ahli, uji coba produk awal dan uji coba pemakaian,

Media video pembelajaran dinyatakan layak sesuai dengan hasil tinjauan dari ahli materi mendapatkan presentase 100% yang berada pada kategori sangat baik. Hasil tinjauan dari ahli media juga menunjukkan media video layak dengan presentase 100% yang berada pada kategori sangat baik. Rancangan Program Pembelajaran sebagai acuan pengembangan media video juga dinyatakan layak berdasarkan hasil tinjauan dari ahli desain pembelajaran dengan presentase sebesar 95% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Meskipun demikian, sebelum dinyatakan layak dan diuji coba media video dilakukan beberapa perbaikan dari segi materi yang disajikan dalam media video kemudian desain media video sesuai yang direkomendasikan oleh para ahli. Selanjutnya dilaksanakan uji coba produk awal kepada siswa SMP Muhammadiyah 4 Surabaya dengan rincian sebagai berikut (1) Uji coba produk awal dengan subjek perorangan yaitu 3 siswa yang memperoleh presentase 90% (2) Uji coba produk awal kelompok kecil dengan jumlah 9 siswa yang memperoleh presentase 92% (3) Uji coba produk awal kelompok besar dengan jumlah 29 siswa yang memperoleh presentase 87,75%

Masing-masing hasil analisis dari uji coba produk awal tersebut media video dikategorikan sangat baik dan layak untuk dilanjutkan.

Setelah dilakukan uji coba pemakaian awal pada siswa maka tahapan selanjutnya adalah pemakaian media video yang kemudian hasilnya dilakukan analisis hasil belajar siswa dari tes yang dilaksanakan. Prsetest maupun posttest yang merupakan pengujian menggunakan tariff signifikan $5\% \text{ db} = 30 - 1 = 29$, sehingga diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,70$, t_{hitung} lebih besar dari pada T_{tabel} dengan perbandingan angka $t_{\text{hitung}} = 5,01 > t_{\text{tabel}} = 1,70$. Dengan demikian media video pembelajaran materi karakteristik unsur-unsur drama pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surabaya layak dan efektif digunakan untuk media belajar siswa.

Saran

Hasil penelitian pengembangan ini adalah suatu media pembelajaran yaitu media video materi karakteristik unsur-unsur drama pada mata pelajaran bahasa Indonesia bagi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surabaya. Peneliti memberikan saran yang berkaitan dengan media video pembelajaran yang dihasilkan sebagai berikut :

Saran Penggunaan Media video ini ditujukan kepada guru dan siswa yang akan menempuh mata pelajaran bahasa Indonesia materi karakteristik unsur-unsur drama. Ruang kelas yang hendak digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dilengkapi dengan *speaker*, untuk memaksimalkan audio terdengar jelas kemudian LCD dan Proyektor untuk melihat visual dari media video. Jika siswa ingin menggunakan secara mandiri maka file bisa diletakkan di *handphone* atau *gadget* atau laptop secara berulang-ulang.

Saran Desiminasi Produk (Penyebaran) Pengembangan ini menghasilkan produk media video pembelajaran. Apabila media ini digunakan untuk lembaga/sekolah lain maka perlu dilakukan identifikasi, analisis kebutuhan, serta kondisi lingkungan. Karena setiap sekolah memiliki karakteristik siswa dan permasalahan yang berbeda-beda, hal ini mampu berpengaruh pada solusi yang berbeda untuk memecahkan masalah belajar pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Budianta, Melani dkk. 2002. *Membaca Sastra : Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi*. Depok : Indonesiatara.
- Darmawan, Deni. 2013. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.

- Kosasih dkk. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Marius,Panje dkk. 2016. Pengembangan Media Video Pembelajaran Bahasa Indonesia Kompetensi Membaca Puisi Untuk Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Atambua. *journal,um.ac.id*. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2018.
- Maswan, Khoirul Muslimin. 2017. *Teknologi Pendidikan : Penerapan Pembelajaran yang Sistematis*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Munthe Bermawi. 2010. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya.
- Mustaji. 2013. *Media Pembelajaran*. Surabaya : Unesa University Press.
- Nasution. 2007. *Metode Research : Penelitian ilmiah*. Jakarta : Bumi aksara.
- Munandi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran : Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta : Referensi.
- Ngalim, Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rodsakarya : Bandung.
- Pemendikbud No 23 Tahun 2016 tentang Standart Penilaian Pendidikan.
- Pressread. Kompas. *Pedagog cum sejarawan, fakultas ilmu budaya universitas gadjah mada, yogyakarta*. 2 Mei 2018.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan Remaja*. Bandung. Rosdakarya.
- Robert, E Slavin. 2011. *Psikologi Pendidikan : Teori dan Praktik*. Jakarta : Indeks.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta. PT Raja Grafindo.
- Seels, Barbara. Richey, Rita. 1994. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta : Unit Percetakan Universitas Negeri Jakarta.
- Setyosari, Punanji. 2010. *Metode Penelitian-penelitian dan Pengembangan*. Jakrata : Kencana.
- Setyosari, Y dan Sihkabuden. 2005. *Media Pembelajaran*. Malang : Elang Mas.
- Slavin, E Robert. 2011. *Psikologi Pendidikan : Teori dan Praktik*. PT indeks : Jakarta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana & Rivai. 2015. *Media Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kulaitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta : Kencana Prenanada Media Grup.
- Undang-undang Republik Indonesia No 23 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.